

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di BMT Amanah Kudus, pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah penelitian sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.¹

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.² Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Data langsung dari personel tergantung dari objek mana yang diteliti. Selain melalui personel data

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, Hal.306-307

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998, Hal. 91

primer juga bisa diperoleh melalui pengamatan atau percobaan di lapangan melalui laboratorium.³

2. Data Sekunder

Setelah data primer atau data utama pada riset dilakukan, sebagai sarana pendukungnya adalah data bersifat sekunder atau yang kedua, maksudnya adalah bahwa selain data utama, periset memandang perlu untuk menambah daya dukung atas penelitiannya dengan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

Ada beberapa pengertian data sekunder yang dapat menjadi rujukan untuk digunakan dalam suatu riset yaitu:

- a. Data sekunder merupakan data publikasi yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan satu riset tertentu saja.
- b. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh periset sendiri, untuk tujuan lain, hal ini mengandung arti bahwa periset hanya memanfaatkan data yang sudah ada untuk risetnya.
- c. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.
- d. Data sekunder mencakup informasi yang telah dikumpulkan dan hanya mungkin relevan dengan permasalahan yang ada.⁴

C. Lokasi Penelitian

Luas atau cakupan daerah sebagai sarana penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain untuk menentukan metode pengumpulan data. Luasnya daerah penelitian akan sangat mempengaruhi jumlah waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti harus mampu memilih metode pengumpulan data yang paling efektif dan efisien.⁵

³ Moh. Pandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Pt Bumi Aksara, Jakarta, 2006, Hal.57-58

⁴ Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, Caps, Yogyakarta, 2014, Hal.42-43

⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi&Bisnis*, Uii Press, Yogyakarta, 2005, Hal. 120

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum metode pengumpulan data dapat dibagi menjadi lima, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi berdasarkan:

a. Cara Pendekatannya

Berdasarkan cara pendekatannya observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.

- 1) Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada pada objek diteliti.
- 2) Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang diteliti .

b. Cara Partisipasinya

Berdasarkan cara partisipasinya observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan.

- 1) Observasi partisipan adalah pengamatan yang dilakukan seorang peneliti dengan melakukan partisipasi terhadap objek yang diteliti.
- 2) Observasi nonpartisipan adalah pengamatan yang dilakukan seorang peneliti terhadap objek penelitian, tanpa berperilaku seperti orang atau objek yang diteliti.⁶

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Op. Cit*, Hal. 58-59

2. Survei

Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel. Ciri-cirinya adalah:

- a. Dipakai pada sampel yang mewakili populasi, khususnya *probabilistic sampling*.
- b. Tanggapan didapatkan secara langsung dari responden.
- c. Karena biasanya survei dipakai pada sampel yang mewakili populasi, maka metode itu lebih disukai jika ingin ditarik kesimpulan dari sampel.
- d. Survei dilaksanakan dalam situasi yang alamiah.⁷

3. Wawancara

wawancara adalah tanya-jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).

Wawancara dapat terbagi menjadi wawancara bebas (*unguide interview*) dan wawancara tidak bebas atau terpimpin (*guiden interview*).

- a. Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.
- b. Wawancara tidak bebas (terpimpin) adalah penggunaan wawancara dengan membuat pertanyaan pokok saja sebagai pedoman atau panduan bertanya.⁸

⁷ W. Gulo, *Metodolohi Penelitian*, Pt Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 117-118

⁸ Supardi, *Op. Cit*, Hal. 121-122

4. Kuisisioner

Pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan penelitian jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuisisioner. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Kuisisioner dapat didistribusikan dengan berbagai cara, antara lain:

a. Kuisisioner Secara Personal

Peneliti dapat berhubungan langsung dengan responden dan memberikan penjelasan seperlunya dan kuisisioner dapat langsung dikumpulkan setelah selesai dijawab oleh responden. Teknik ini, seperti halnya wawancara tatap muka, biayanya relatif mahal jika jumlah responden relatif banyak dan letak geografisnya terpencar.

b. Kuisisioner Lewat Pos

Kuisisioner yang diajukan kepada responden dan jawaban responden dikirim melalui pos. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh jawaban dari responden yang letak geografisnya terpencar.⁹

5. Dokumenter

Dokumenter adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Data statistik yang diterbitkan secara berkala oleh Biro Pusat Statistik adalah dokumen yang mencatat berbagai perkembangan yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu tertentu.

Jurnal dalam bidang keilmuan tertentu termasuk dokumen penting yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami obyek penelitiannya. Bahkan, literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian. Semua dokumen

⁹ Nur Indiantoro Dan Bambang Supomo, *Metodologi Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen*, BPF, Yogyakarta, 2002, Hal. 154-155

yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.¹⁰

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Teknik triangulasi antar sumber data, antar-teknik pengumpulan data dan antar pengumpulan data, yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari warga di lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*).
3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi dibawah para pembimbing.
4. Analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjang waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.

Data atau informasi yang telah dikumpulkan suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik-teknik berikut:

1. Triangulasi Metode; jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara
2. Triangulasi Peneliti; jika informasi yang diperoleh salah seorang anggota tim peneliti, diuji oleh anggota tim yang lain.
3. Triangulasi Sumber; jika informasi tertentu dilakukan pengecekan dari berbagai sumber dan berbagai waktu.
4. Triangulasi Situasi; bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dengan dalam keadaan sendiri.

¹⁰ W. Gulo, Op. Cit, Hal. 123

5. Triangulasi Teori; apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.¹¹

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

1. Analisis Sebelum Dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis Selama Dilapangan Model Miles Ang Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.¹³ Aktivitas dalam analisis data selama dilapangan, yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

¹¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuat Proposal Dan Laporan Penelitian*, Umm Press, Malang, 2004, Hal. 82-83

¹² Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, Hal. 90

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, Hal. 336-337

Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu. Jadi mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Display Data

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, sulit pula melihat hubungan detail yang banyak. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Maka karena itu, agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam *matriks*, grafik, *networks* dan *charts*. Membuat display ini juga merupakan analisis.

c. Mengambil Kesimpulan Dan Verifikasi

Sejak mulanya penelitian berusaha untuk mencari makna data yang disimpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih “grounded”.

Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai “*inter-subjective consensus*” yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau “*confirmability*”.¹⁴

¹⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, Hal.129-130

3. Analisis Data Selama Dilapangan Model Spradley

Proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapang, dimulai dengan memilih situasi sosial (*Place, Actor, Activity*), melaksanakan observasi partisipasi, mencatat hasil observasi dan wawancara, melakukan observasi deskriptif, melakukan analisis domain, melakukan observasi fokus, melaksanakan analisis taksonomi, melakukan observasi terseleksi, melakukan analisis komponensial, melakukan analisis tema, temuan budaya, dan peneliti menuliskan laporan penelitian kualitatif. Jadi proses peneliti berangkat dari yang luas, kemudian memfokus, dan meluas lagi.

